

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1. Kesimpulan

1. Pada preeklamsia berat *early onset* didapatkan rata-rata kadar albumin dan total protein serum adalah lebih rendah dari normal.
2. Pada preeklamsia berat *late onset* didapatkan rata-rata kadar albumin dan total protein serum adalah lebih rendah dari normal.
3. Rerata kadar albumin dan total protein serum lebih rendah pada preeklamsia berat *early onset* dibandingkan dengan preeklamsia berat *late onset*.
4. Terdapat perbedaan yang bermakna rerata kadar albumin serum pada preeklamsia berat *early onset* dan *late onset*.
5. Terdapat perbedaan yang bermakna rerata kadar total protein serum pada preeklamsia berat *early onset* dan *late onset*.

#### 7.2. Saran

##### 7.2.1. Bagi Tenaga Kesehatan

Preeklamsia berat masih menjadi salah satu penyebab tingginya angka kesakitan dan kematian ibu. Hasil penelitian ini menunjukkan kadar albumin dan total protein serum dibawah batas normal pada preeklamsia berat *early onset* dan *late onset*. Kadar albumin dan total protein serum lebih rendah pada preeklamsia berat *early onset*. Oleh karena itu, kejadian preeklamsia berat baik *early onset* ataupun *late onset* harus dicegah. Peneliti menyarankan untuk terus meningkatkan

pelayanan kesehatan dibidang promotif dan preventif. Dokter dan bidan disarankan untuk selalu memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang pentingnya melaksanakan *ante natal care* (ANC). Program saat ini adalah melakukan ANC minimal 4 kali selama kehamilan. Sejak kunjungan pertama dari trimester I dokter atau bidan disarankan sudah mencari faktor-faktor risiko preeklamsia pada ibu hamil. Bagi ibu hamil yang mempunyai faktor risiko preeklamsia berat disarankan untuk melakukan pengukuran tekanan darah setiap bulannya kepada dokter atau bidan. Jika terdapat keluhan tambahan seperti nyeri kepala, nyeri abdomen atas, gangguan penglihatan, dan kejang, dokter atau bidan dapat menyarankan ibu hamil untuk segera ke puskesmas agar dapat dirujuk ke rumah sakit karena dicurigai terjadi perburukan dari preeklamsia berat. Kegiatan edukasi yang dilakukan diharapkan dapat mencegah terjadinya preeklamsia berat dan mencegah onset yang lebih dini dari preeklamsia berat.

### **7.2.2. Bagi Peneliti Lain**

Peneliti menyarankan untuk mendiagnosis onset preeklamsia berat berdasarkan data *ante natal care* (ANC), dengan melihat tekanan darah ibu hamil semenjak usia kehamilan 20 minggu hingga akhir kehamilan. Sehingga didapatkan data yang pasti mengenai onset dari preeklamsia berat. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya mengenai hubungan onset preeklamsia berat dengan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin.